BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Seorang karyawan eksploitasi alat-alat berat dari Departemen Pekerjaan Umum sejak tahun 1964 telah merintis pembuatan kapal keruk. Gagasan timbul setelah beliau mendapat kesempatan untuk mendalami bidang perkapalan khususnya kapal keruk Jepang.

Sebelum membuat prototipe kapal keruk, mendapat tugas untuk merekondisi berat kapal-kapal keruk milik Direktorat Jendral Pengairan yang tersebar di seluruh tanah air.

Akhirnya pada tanggal 23 Maret 1970 lima serangkai Hartono, Munawar, Witjaksono, Kamal Ismail dan Johan Sudarma dengan modal Rp 2.100.000,- secara resmi mendirikan PT. Inecco Wish (Ltd) yang berkedudukan di Ciganjur Jakarta Selatan.

Guna melaksanakan usaha pembuatan kapal keruk di samping bergerak di bidang pekerjaan sipil dan *supplier* alat-alat berat dilakukan *survey* lapangan dan penyelidikan dengan mengunjungi pabrik-pabrik kapal keruk Hydoland di Perancis dan Dixie Dredge serta Ammco di Amerika Serikat.

Dari hasil *survey*, penyelidikan dan pengalaman di bidang rekondisi kapal-kapal keruk, maka pada tahun 1972 telah berhasil dibuat *prototipe* kapal keruk, yang kemudian dalam tahun 1975 dijelma dalam kenyataan berupa sebuah kapal keruk pertama dengan kapasitas 12 inch (diameter pipa yang digunakan) yang

dipakai sendiri dengan nama HAMSON, yang merupakan singkatan dari nama tiga serangkai pendiri yaitu HA = Hartono, M = Munawar dan SON dari Witjaksono. Kapal ini sampai sekarang masih beroperasi di kali Jratusluna Semarang, dengan hasil yang memuaskan.

Setelah produksi pertama berhasil, lalu menyusul produksi-produksi berikutnya dari berbagai ukuran. Ukuran kapal keruk HAMSON distandarkan sesuai dengan sifat medan yang digarap.

Untuk lahan-lahan berat diberi kode dan type PY(Pelita Yudha) dan PS (Pelita Shakti). Sedang untuk lahan-lahan ringan diberi kode dan type PK (Pelita Karya) dan PKK (Pelita Karya Kanal). Kapal-kapal tersebut di bagi dalam kategori :

a. Pelita Karya Kanal ada 4 type, yaitu :

   PKK – 6, PKK – 8, PKK – 10 dan PKK – 12.

b. Pelita Karya ada 4 type, yaitu :

   PK – 6, PK – 8, PK – 10 dan PK – 12.

c. Pelita Yudha ada 4 type, yaitu :

   PY – 8, PY – 10, PY – 12 dan PY – 14.

d. Pelita Shakti ada 5 type, yaitu :

   PS – 14, PS – 16, PS – 16S, PS – 20 dan PS – 20S.

Untuk menjaga agar kapal-kapal keruk HAMSON tetap dapat beroperasi dengan baik dan lancar, maka sejak semula PT. Inecco Wish telah mempersiapkan pelayanan sesudah pembelian berupa pelatihan untuk para operator dan mekanik, penyediaan suku cadang dan perbaikan apabila diperlukan.

Pelatihan untuk operator dan mekanik dilaksanakan di kapal-kapal keruk perusahaan sebelum kapal pesanan diserahkan. Sedang penyediaan suku cadang selalu siap dalam jumlah cukup, karena sebagian suku cadang dibuat sendiri yang pemakaiannya sangat mudah.

Dibanding dengan kapal-kapal keruk buatan luar negeri, maka kapal-kapal keruk HAMSON memiliki banyak keunggulan. Pertama karena dirancang (di *design*) khusus untuk kondisi tanah air sendiri dengan meniadakan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada kapal-kapal keruk buatan luar negeri seperti sistem pendingin, sistem hidraulik dan sebagainya.

Kedua, komponen-komponen pengontrol dibuat sesederhana mungkin tetapi dengan kontruksi yang kokoh, sehingga mudah di pelihara dan tahan terhadap perlakuan yang keras. Komponen penting lain seperti *gear box*, motor hidraulik dan pompa hidraulik dipilih dari jenis yang teruji. Sedang *hose fittingnya* di pergunakan *rensable fitting*, sehingga sangat mudah penggantiannya.

Hasil *monitoring* atas kapal-kapal keruk yang telah terjual selama ini menunjukkan tidak terdapatnya penyimpangan-penyimpangan, misalnya umur *lineres*, *impeller suction throath*, *cutter head*, *swing shave* dan lain-lain komponen yang cepat haus.

Mengenai kebutuhan bahan baku, sebagian dari lokal dan sebagian dari *import* seperti *Ibeam* dan komponen hidraulik yang didatangkan dalam keadaan setengah jadi dan kemudian dirakit sendiri.

Dan pada tahun 1981 tepatnya pada tanggal 29 Juli 1981 dengan akte notaris no. 14 oleh tiga serangkai Bapak Hartono, Bapak Munawar Hadi Warsito

dan Bapak Witjaksono Muktisangkoyo, dengan penambahan modal sebesar Rp 20.000.000,- mendirikan dan meresmikan PT. Hamson Pelita yang juga berkedudukan di Ciganjur Jakarta. Selatan.

Kemudian pada tahun 1982 perusahaan ini dihibahkan dari PT. Inecco Wish menjadi PT. Hamson Pelita sesuai dengan Akta tanggal 22 Maret 1982 nomor 22.

Pada saat pertama sejak PT. Inecco wish didirikan hingga dihibahkan menjadi PT. Hamson Pelita, *Office* dan *Workshop* berada dalam satu lingkungan yang beralamatkan di Jalan Moch kahfi 1 No.36 Ciganjur Jakarta Selatan. Kemudian pada tahun 1994 perusahaan ini pindah dengan *office* (kantor) beralamatkan di Jalan Abdul Rahman Saleh I No.12A Jakarta Pusat, sedangkan *Workshop*nya pindah ke alamat Jl. Raya Narogong kampung Rawa Roko Kelurahan Bojong Rawa Lumbu, Bekasi Timur.

Seiring dengan perkembangan, perusahaan mengembangkan produk-produk yang diproduksi. Jadi selain merancang dan membuat kapal keruk, perusahaan juga merancang dan membuat berbagai macam produk dan alat-alat berat lainnya yang berkaitan dengan penggunaan sistem hidraulik.

Sejak tahun 1975 pada masa PT. Inecco Wish sampai dengan sekarang telah menjadi PT. Hamson Pelita, telah terjual sebanyak 30 unit kapal keruk, dan berbagai macam produk alat-alat berat dengan sistem hidraulik lainnya yang diproduksi.Pada perusahaan ini masalah *quality* (mutu) produk sangat diutamakan karena mutu yang baik merupakan salah satu persyaratan dalam meningkatkan sebuah produk dan juga memberikan kepuasan terhadap konsumen.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Pada setiap instansi atau lembaga dan kantor-kantor milik pemerintah maupun perusahaan swasta sudah barang tentu akan memiliki suatu struktur organisasi yang bertujuan untuk memudahkan suatu proses kegiatan yang dilaksanakan.

Demikian halnya dengan PT. Hamson Pelita, juga memiliki struktur organisasi fungsional yang didalamnya terdapat garis komando dan garis koordinasi yang jelas dapat dilihat pada lampiran Laporan Kuliah Kerja Praktek ini.

Dalam bentuk organisasi seperti ini dimana suara tertinggi dalam pengambilan keputusan berada dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang mana pemegang saham merupakan pemilik perusahaan yang berkedudukan dalam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris selaku pejabat tertinggi diperusahaan juga tunduk dan patuh pada keputusan RUPS, tetapi berhak dalam menentukan seluruh kebijakkan pengembangan, perampingan, *diversifikasi* baik perusahaan atau perusahaan cabang maupun produk atau jasa. Serta berhak menunjuk *eksekutif* pelaksana atau Direksi untuk mengelola perusahaan, dan meminta pertanggungjawaban atau report dari direktur yang ditunjuk.

Direktur yang dipilih dan ditunjuk oleh dewan komisaris diberi wewenang untuk mengatur, menunjuk, memimpin, mengontrol serta mengkoordinasikan seluruh kegiatan struktur dan sistem perusahaan.Dalam menjalankan tugasnya pimpinan perusahaan (direktur) langsung membawahi enam kepala bagian pada

tiap fungsi dan bidangnya serta bertanggungjawab langsung kepada dewan komisaris dan RUPS atas kemajuan dan kemunduran kegiatan perusahaan.

Dalam bentuk organisasi ini, jalur kekuasaannya langsung. Tiap kepala bagian memiliki kedudukan yang sederajat, dan masing-masing mempunyai sejumlah bawahan yang tegas, sehingga setiap pegawai tidak dapat menerima perintah dari beberapa orang yang setingkat lebih tinggi diatasnya, setiap pejabat kepala bagian mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatannya kepada pimpinan perusahaan.

Sedangkan para staff pegawai di bidang yang ditempatinya tunduk dan patuh pada perintah serta bertanggungjawab terhadap bidang tersebut atau fungsi dan tugasnya kepada atasannya langsung masing-masing sesuai dengan fungsi, bidang, dan bagiannya serta kepada pimpinan perusahaan.

Khusus untuk *office boy* berada dibawah naungan bagian umum tepatnya dibawah staff rumah tangga, tetapi pada prakteknya dia dapat diperintah siapa saja yang lebih tinggi kedudukannya untuk membantunya dalam urusan yang berhubungan dengan keperluan dan kebutuhan para atasan serta staff kantor perusahaan.

Secara keseluruhan, pimpinan perusahaan dan pegawai PT. Hamson Pelita bekerjasama secara akrab sehingga dapat terlihat suasana kekeluargaan namun tetap saling hormat dan semuanya berdedikasi serta memiliki loyalitas tinggi terhadap pekerjaan dan tugasnya pada khususnya, serta terhadap perusahaan pada umumnya.

2.3. Deskripsi Jabatan

Untuk kelancaran pelaksanaan pekerjaan, maka setiap jabatan disusun *job description*, yang rinciannya sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris.

Merupakan pemegang saham dan juga pemilik perusahaaan.

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Menunjuk Direksi untuk mengelola dan menjalankan perusahaan.
2. Mengontrol dan meninjau kegiatan yang dilaksanakan oleh direksi dan para staff karyawan perusahaan.
3. Mengontrol dan meninjau tingkat kemajuan atau kemunduran jalannya perusahaan.
4. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Mengambil tindakan keputusan yang diperlukan akan keadaan perusahaan.

2. Direksi.

Ditunjuk oleh dewan komisaris, mempunyai tugas mengelola dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris dan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab :

1. Pemegang *policy* perusahaan dalam tingkat kemajuan yang optimal.
2. Pengambil keputusan perusahaan.
3. Penentu transaksi atau hubungan dagang dengan pihak-pihak lain serta kerja sama dengan perusahaan lain.

4. Menentukan harga dan membuat laporan harga produk, serta kegiatan perusahaan dan mempertanggungjawabkannya.
5. Menandatangani setiap perjanjian dagang dengan perusahaan lain.
6. Memeriksa dan menandatangani laporan keuangan.

3. Bagian Tehnik.

Dipimpin oleh seorang Kepala Bagian, mempunyai tugas dan bertanggungjawab kepada Direksi.

Tugas dan Kewajiban :

1. Menganalisa apakah suatu rencana *order* (pesanan) dapat dikerjakan atau tidak. Kalau ya, sekaligus menganalisa perkiraan biaya dan waktu pelaksanaan produksi, koordinasi dengan Bagian Produksi, Bagian Logistik dan Bagian Pemasaran.
2. Memberikan hasil analisa (*point* 1) kepada Bagian Pemasaran.
3. Setelah *order* diterima, mendesain dan merencanakan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan *order* tersebut.
4. Melaksanakan *quality control* mulai dari bahan baku komponen dan produksi akhir, koordinasi dengan Bagian Produksi.
5. Menganalisa dan merencanakan pengembangan alat-alat produksi termasuk pemeliharaan disesuaikan kebutuhan dan rencana produksi yang sedang dan akan berlangsung.
6. Menyelenggarakan administrasi tehnik.

4. Bagian Pemasaran.

Dipimpin oleh seorang Kepala Bagian, mempunyai tugas dan bertanggungjawab kepada Direksi.

Tugas dan kewajiban :

1. Mempromosikan produk-produk
2. Melaksanakan teknis transaksi penjualan.
3. Mengadministrasikan *order* yang diterima, koordinasi dengan Bagian Umum.
4. Membantu proses penagihan, koordinasi dengan Bagian Keuangan.
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan garansi sistem dan *after sales service* bersama Bagian Tehnik dan Bagian Produksi.
6. Melaporkan penjualan menurut sistem dan jadwal yang telah ditentukan.

5. Bagian Produksi.

Dipimpin oleh seorang Kepala Bagian, mempunyai tugas dan bertanggungjawab kepada Direksi.

Tugas dan Kewajiban :

1. Melaksanakan proses produksi atas *order* yang diterima, dengan pedoman *desaign*/gambar kerja dari bagian tehnik.
2. Memberikan masukan kepada bagian tehnik
   - Analisa kebutuhan bahan baku bantu dan penolong dan lain-lain atas *order* yang diterima.

- Analisa dan perencanaan pengembangan dan pemeliharaan alat-alat produksi.
- Perhitungan atau perkiraan tehnis dan waktu pelaksanaan produksi.
- Analisa atau perkiraan *man hours/man days per order.*

3. Melaksanakan pemeliharaan alat-alat produksi.
4. Melaksanakan *quality control*, koordinasi dengan Bagian Tehnik.
5. Melaksanakan garansi sistem dan after sales service, koordinasi dengan Bagian Tehnik dan Bagian Pemasaran.
6. Melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepada pihak ketiga, berkoordinasi dengan Bagian Tehnik.

6. Bagian Keuangan.

Dipimpin oleh seorang Kepala Bagian, mempunyai tugas dan bertanggungjawab kepada Direksi.

Tugas dan kewajiban :

1. Menyelenggarakan administrasi keuangan secara umum.
2. Menganalisa dan mengusahakan sumber perolehan dana operasi perusahaan.
3. Menyusun pra kalkulasi *order* yang telah diterima, berdasarkan masukan data antara lain dari Bagian tehnik.
4. Membuat administrasi pembayaran per order (*cost calculation*)
5. Melaksanakan penagihan, antara lain dengan bantuan Bagian Pemasaran.
6. Menerbitkan DO (*delivery order*) pengeluaran barang.

7. Membayar kewajiban keuangan perusahaan termasuk pajak.
8. Melaksanakan tata administrasi perpajakan.
9. Mengontrol penerimaan dan pengeluaran.
10. Membuat dan menyusun serta menyajikan laporan keuangan
11. Melaksanakan penyetoran dan pengambilan uang di bank.
12. Menyusun Rencana Kalkulasi Anggaran Produksi (RKAP).

7. Bagian Logistik.

Dipimpin oleh seorang Kepala Bagian, mempunyai tugas dan bertanggungjawab kepada Direksi.

Tugas dan Kewajiban :

1. Melaksanakan pengadaan kebutuhan bahan baku, bahan pembantu, baik untuk alat-alat produksi maupun *order*.
2. Melaksanakan pengadaan kebutuhan perusahaan di luar *point* 1.
3. Melaksanakan *impor*t barang.
4. Menyelenggarakan tata administrasi keuangan termasuk *vertifikasi* pengambilan uang muka kerja.
5. Memberikan masukan data biaya *order* kepada Bagian Keuangan, baik untuk *pre* maupun *post* kalkulasi.
6. Melaksanakan tata administrasi dan pengendalian mutu gudang, baik bahan baku, komponen atau *spare parts* maupun unit produk akhir.
7. Melaksanakan pekerjaan ekspedisi, baik untuk mutasi penerimaan maupun pengeluaran barang, khususnya dengan pihak ketiga.

8. Melaksanakan pelaporan mutasi gudang secara berkala sesuai dengan sistem yang sudah ditentukan.

8. Bagian Umum.

Dipimpin oleh seorang Kepala Bagian, mempunyai tugas dan bertanggungjawab kepada Direksi.

Tugas dan Kewajiban :

1. Melaksanakan tata administrasi umum, termasuk registrasi *order*/kontrak..
2. Melaksanakan tata personalia dan pendataan karyawan.
3. Mengurus keperluan rumah tangga perusahaan, bekerja sama dengan Bagian Logistik dan dibantu seorang *office boy*.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Hamson Pelita adalah perusahaan yang bergerak pada bidang usaha manufaktur kapal keruk, alat-alat berat dan komponen sistem hidraulik (*dredge, heavy equipment and hydraulic component manufacturer*), yang memproduksi alat-alat tersebut berdasarkan pesanan pelanggan (*Job Order*).

Dari struktur organisasi sebagaimana terlampir, aktivitas kegiatan produksi baru berlangsung apabila ada *job order* yang masuk. Kegiatan perusahaan bisa hidup dan berkembang apabila pesanan (*order*) banyak atau tergantung dari bagian pemasaran (*marketing*) bisa mempromosikan produk sesuai target yang diharapkan tercapai. Karena dengan adanya pesanan berarti ada uang masuk dan

bisa menutup beban seperti biaya tetap (*fixed cost*) ataupun *variable cost* yang harus dikeluarkan.

Dengan adanya *order* maka karyawan akan ada kegiatan juga ada tambahan penghasilan berupa upah lembur atau bonus. Departemen pertama yang disibukkan apabila ada *order* adalah bagian tehnik, karena harus membantu bagian pemasaran untuk *follow up customer* tentang *design* (rancangan), klasifikasi teknis bahan, dan tawar-menawar harga. Uang muka (down payment) yang harus dikeluarkan oleh pemesan (konsumen) untuk membuat suatu produk adalah 40% sesuai dengan peraturan perusahaan.

Selanjutnya bagian tehnik menyerahkan *budget* (anggaran) yang telah disetujui direktur untuk membeli bahan-bahan dan *spare part* yang dibutuhkan ke bagian keuangan yang berkoordinasi dengan bagian logistik untuk membeli ataupun mengeluarkan bahan-bahan dan *spare part* dari gudang untuk kepentingan pembuatan produk yang dipesan.

Kemudian bagian produksi tinggal melaksanakan instruksi dari bagian tehnik dan direktur untuk melaksanakan kegiatan proses produksi setelah bahan-bahan dan *spare part* tersedia. Setelah barang selesai ada *controling* dan standarisasi serta uji coba produk yang disaksikan oleh direktur, *customer* dan pihak lain seperti Badan Klasifikasi Indonesia (BKI) untuk standarisasi barang sesuai dengan mutu kualitas Nasional.

Setelah selesai, barang (produk) dikirim kepada pemesan dengan menyewa perusahaan ekspedisi oleh bagian logistik dengan menyertakan surat-

surat seperti surat jalan atau lebih dikenal dengan nama delivery order (DO), nota *order*, surat garansi serta buku petunjuk pemakaian barang *(manual book*).

Selain memproduksi alat-alat berat, kegiatan lainnya yang berlangsung di PT. Hamson Pelita meliputi *design*, manufaktur, *maintenance*, *service and repair*, dan juga konsultasi terhadap pelanggan untuk mesin-mesin yang menggunakan tenaga penggerak sistem hidraulik.

Untuk mendukung semua kegiatan produksi maka dibutuhkan adanya laporan keuangan dari bagian keuangan untuk merinci dan menganggarkan suatu produksi dilihat dari anggaran dan keuangan yang ada. Oleh karena itu laporan keuangan sangatlah membantu dan mendukung berlangsungnya kegiatan dalam perusahaan ini.

Pada PT. Hamson Pelita proses pencatatan laporan keuangannya tidak terlalu rumit dan berbelit-belit. Dalam melaksanakan pencatatan laporan keuangan ini dilakukan oleh staff akuntansi yang terdiri dari dua orang dan seorang staff kasir dibawah naungan Bagian Keuangan.

Satu orang bertugas menjournal semua transaksi yang terjadi sekaligus mencatat PPh Pasal 21 setiap bulan, dimana dalam sehari bisa puluhan atau ratusan transaksi apabila *order* sedang banyak, tetapi kalau *order* sedang sepi kadang kala sehari hanya terjadi satu dua kali dan bahkan tidak ada transaksi sama sekali. Satu orang lainnya bertugas *meledger* (*mempostingkan*) transaksi dan biaya-biaya ke dalam buku besar untuk disiapkan laporan keuangan setiap bulannya. Sedangkan seorang lainnya bertugas membuat *cash in and out flow* dalam *petty cash*, dan juga bertugas sebagai kasir untuk pembayaran gaji,

pengeluaran biaya tetap (*fixed cost*) perbulan dan pengeluaran kebutuhan perusahaan sehari-hari lainnya.

Sedangkan Kepala Bagian Keuangan bertugas mengatur, menganalisa, dan menyiapkan serta melaporkan laporan keuangan yang sudah siap kepada pimpinan perusahaan. Dan berwenang untuk mengeluarkan *check* dan *giro* yang berhubungan dengan transaksi melalui bank atas persetujuan dan tandatangan dari pimpinan perusahaan.

Kegiatan yang berlangsung pada PT. Hamson Pelita sehari-harinya bersifat Insidentil, jadi kegiatan yang berlangsung hari ini tidak sama dengan hari berikutnya dan begitu seterusnya. Semua tergantung dengan order yang masuk, apabila pesanan banyak maka kegiatan akan padat tetapi apabila tidak ada sama sekali maka untuk beberapa departement tidak ada kegiatan yang pasti. Terkecuali bagian keuangan dalam hal pencatatan laporan keuangan, kegiatan yang berlangsung akan sama antara hari ini dan hari-hari berikutnya.

Adapun produk-produk yang dihasilkan oleh PT. Hamson Pelita berdasarkan pesanan (*job order*) untuk beberapa tahun belakangan ini adalah sebagai berikut :

» ***Dredge***

Kapal Keruk : digunakan untuk pengerukan sungai, danau, dan laut.

Terdiri dari 4 model dan 17 *type.*

» ***Dredge Pump***

Pompa Keruk : dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan-pekerjaan pengerukan maupun penembangan-penambangan pasir dengan klasifikasi *heavy duty*.

Terdiri dari 1 model dan 10 *type*.

» ***Hydraulic Steering Gear***

Peralatan Stir Hidraulik : digunakan untuk stir kapal, baik kapal keruk maupun kapal laut dan lainnya.

Terdiri dari 1 model dan *type*.

» ***Hydraulic Sky Lift***

Lift Udara Hidraulik : alat untuk mengangkat beban atau orang yang biasa dipakai oleh pemadam kebakaran, PLN, Telkom dan sebagainya.

Terdiri dari 1 model dan *type*.

» ***Hydraulic Cylinder***

Silinder Hidraulik : mesin atau alat utama sistem hidraulik dengan menggerakkan secara gerak lurus, untuk menaikkan atau menurunkan beban dan barang.

Terdiri dari 1 model dan *type*.

» ***Hydraulic Winch***

Alat Putaran Hidraulik : alat untuk memutar atau menggulung dan menarik suatu benda dengan tali kawat besi.

Terdiri dari 3 model dan 87 *type*.

» ***Hydraulic Power Pack***

Kotak motor listrik

Hidraulik : alat bertenaga motor listrik untuk menggerakkan sistem hidraulik pada lift.

Terdiri dari 4 model dan 20 *type*.

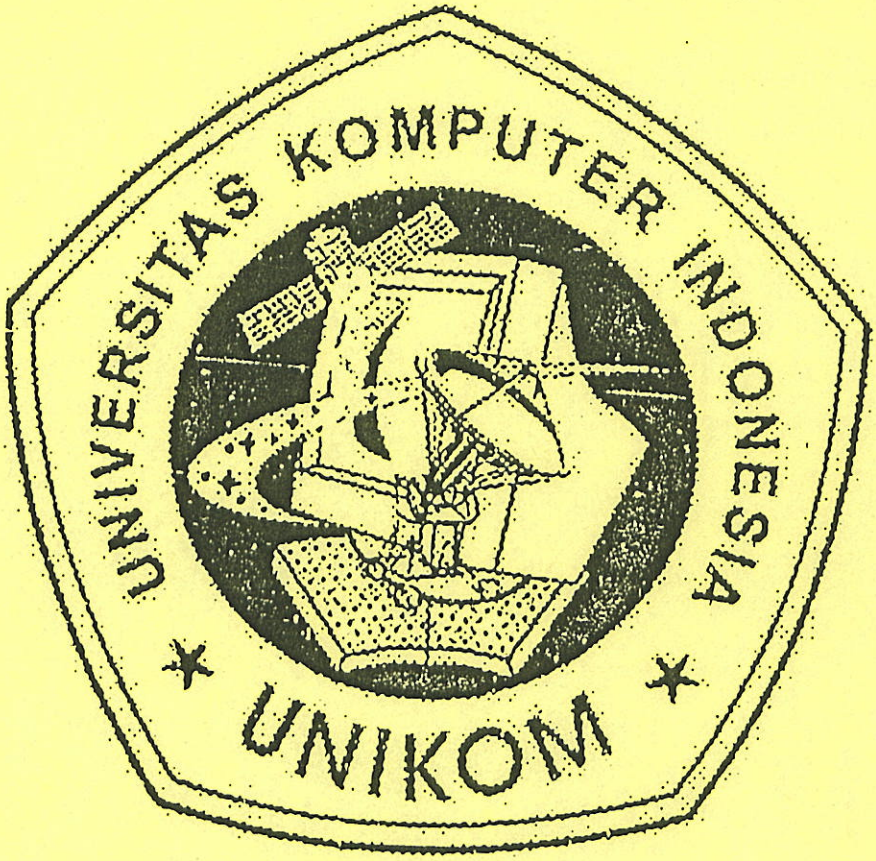
» ***Hydraulic Marine Crane***

Alat Pengangkut Hidraulik

Pada Kapal : alat yang digunakan pada kapal-kapal untuk mengangkat memindahkan beban berat dari pelabuhan atau dermaga ke *deck* atau atas kapal.

Terdiri dari 3 model dan *type*.

Produk-produk tersebut adalah produk yang saat ini ditawarkan PT. Hamson Pelita kepada konsumen untuk kemudian dibuat dan diproduksi berdasarkan pesanan konsumen (job order).


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM